

**PEMAKNAAN PENONTON MENGENAI REPRESENTASI PERAN
PEREMPUAN DALAM DRAMA KOREA REPLY 1988
(Analisis Resepsi Pada Remaja di Kota Bukittinggi)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Oleh:

Mulyati Svakinah Almisbah

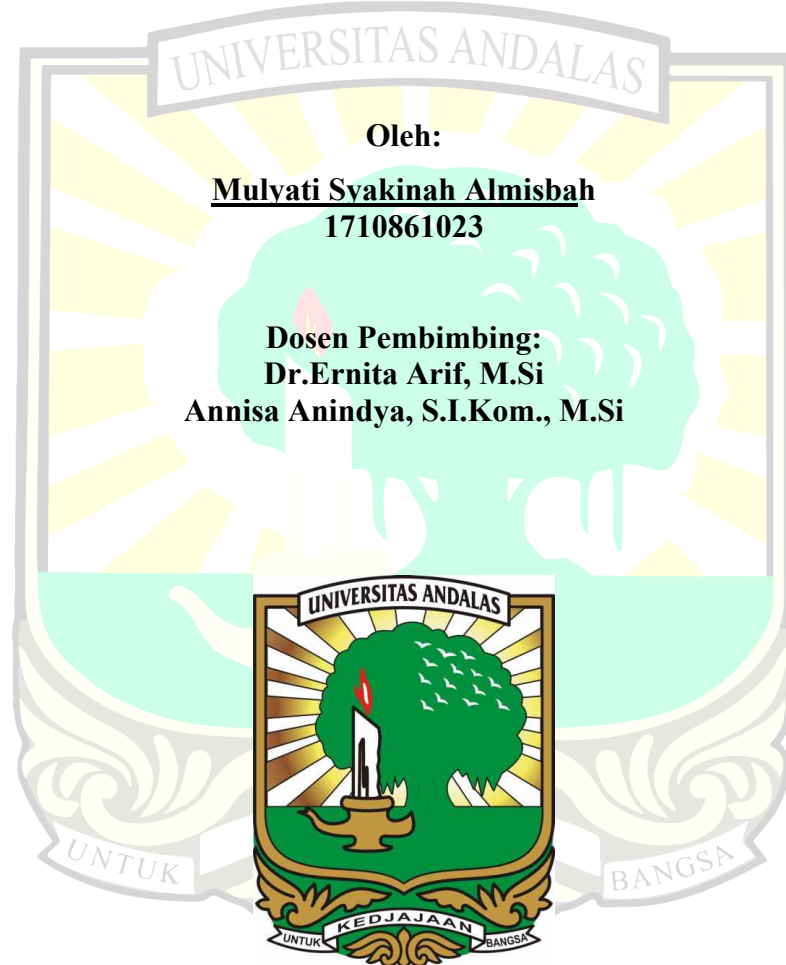
1710861023

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2023**

**PEMAKNAAN PENONTON MENGENAI REPRESENTASI PERAN
PEREMPUAN DALAM DRAMA KOREA REPLY 1988
(Analisis Resepsi Pada Remaja di Kota Bukittinggi)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Oleh:

Mulyati Syakinah Almisbah
1710861023

Dosen Pembimbing:
Dr.Ernita Arif, M.Si
Annisa Anindya, S.I.Kom., M.Si

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2023**

ABSTRAK

PEMAKNAAN PENONTON MENGENAI REPRESENTASI PERAN PEREMPUAN DALAM DRAMA KOREA REPLY 1988 (Analisis Resepsi Pada Remaja di Kota Bukittinggi)

Oleh:

Mulyati Syakinah Almisbah
1710861023

Pembimbing:

Dr. Ernita Arif, M.Si
Annisa Anindya, S.I.Kom., M.Si

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan peran perempuan yang sering diragukan sebab dikira tidak layak dan tidak sanggup. Dalam beberapa kasus peran perempuan di ranah domestik dan publik sudah menjadi permasalahan global seperti Jepang, Korea ataupun Indonesia. Untuk itu peneliti mengambil Drama Korea Reply 1988. Drama ini bercerita tentang peran perempuan domestik dan publik. Adanya permasalahan ini, penelitian bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pemaknaan penonton remaja mengenai representasi peran perempuan dalam Drama Korea Reply 1988. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori *Encoding-Decoding* dari Stuart Hall dengan analisis resepsi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Serta teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah pertama khalayak yang termasuk dalam kategori dominan, yaitu di mana mereka sejalan dengan kode-kode yang disampaikan oleh Drama Korea Reply 1988. Kedua, khalayak termasuk dalam kategori negosiasi, yakni mereka sejalan dengan kode-kode yang disampaikan, namun juga melakukan perubahan sesuai dengan pendapatnya masing-masing. Dan yang ketiga, di mana khalayak termasuk dalam kategori oposisi, yaitu mereka tidak sejalan atau menolak dengan kode-kode yang telah disampaikan. Kesimpulannya beberapa remaja menyetujui jika Drama Reply 1988 mengandung unsur peran perempuan, drama tersebut menampilkan peran perempuan semestinya yang dilakukan karena bisa berdampak terhadap pola pikir dan perilaku kedepannya. Khalayak sebagai penikmat tayangan ini mampu memaknai peran perempuan berdasarkan penerimaan, pemahaman, serta penilaian dari masing-masing khalayak. Berbagai macam pemaknaan remaja tersebut dapat dikategorikan ke dalam tiga jenis posisi, yakni posisi hegemoni dominan, posisi negosiasi dan posisi oposisi.

Kata Kunci : Analisis Resepsi, Peran Perempuan, Remaja, Reply 1988.

ABSTRACT

AUDIENCE MEANING REGARDING THE REPRESENTATION OF THE ROLE OF WOMEN IN THE KOREAN DRAMA REPLY 1988 (Analysis of Receptions in Adolescents in Bukittinggi City)

By:

**Mulyati Syakinah Almisbah
1710861023**

Supervisors:

**Dr. Ernita Arif, M.Si
Annisa Anindya, S.I.Kom., M.Si**

This research is motivated by the problem of the role of women which is often doubted because they are mistaken for being unworthy and unable to. In some cases, the role of women in the domestic and public spheres has become a global problem such as Japan, Korea or Indonesia. For this reason, researchers took the Korean Drama Reply 1988. This drama tells the story of domestic and public female roles. The existence of this research, the study aims to explain how the meaning of adolescent audiences regarding the representation of female roles in the Korean Drama Reply 1988. In this study, researchers used the Encoding-Decoding theory of Stuart Hall with reception analysis. This research uses qualitative research methods with the paradigm of constructivism. As well as data collection techniques carried out by means of interviews, observations and documentation. The result of this study is the first audience that belongs to the dominant category, that is, where they are in line with the codes conveyed by the Korean Drama Reply 1988. Second, the audience belongs to the category of negotiations, that is, they are in line with the codes presented, but also make changes according to their respective opinions. And the third, in which the audience belongs to the category of opposition, that is, they do not align or reject with the codes that have been conveyed. In conclusion, some teenagers agreed that if Drama Reply 1988 contains elements of female roles, the drama features female roles that should be done because it can have an impact on mindset and behavior in the future. The audience as connoisseurs of this show is able to interpret the role of women based on the acceptance, understanding, and judgment of each audience. The various meanings of the teenager can be categorized into three types of positions, namely the dominant hegemony position, the negotiation position and the opposition position.

Keywords: Adolescents, Reception Analysis, Reply 1988, The Role of Women.